

**KEWENANGAN ISTRI MENOLAK RUJUK PADA  
MASA IDDAH TALAK RAJ'I DALAM  
KOMPILASI HUKUM ISLAM**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MILDA AMANDA PUTRI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023 M/1444 H**

**KEWENANGAN ISTRI MENOLAK RUJUK PADA  
MASA IDDAH TALAK RAJ'I DALAM  
KOMPILASI HUKUM ISLAM**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Hukum**

**Oleh**

**Milda Amanda Putri**

**190102010213**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM  
BANJARMASIN  
2023 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milda Amanda Putri  
NIM : 190102010213  
Tempat/Tgl. Lahir : Tabalong, 09 Juli 2001  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 15 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Milda Amanda Putri

## PERSETUJUAN


Skripsi yang berjudul : Kewenangan Istri Menolak Rujuk pada Masa Iddah Talak Raj'i dalam Kompilasi Hukum Islam  
Ditulis oleh : Milda Amanda Putri  
N I M : 190102010213  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tahun Akademik : 2023  
Tempat dan tanggal lahir : Tabalong, 09 Juli 2001  
Alamat : Jl. Pramuka Dharma Budi I, RT.19 No.30, Kec. Pemurus Luar, Kota Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 15 Mei 2023


Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Nadiyah, M.H  
NIP.196307211990012001

  
Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.H  
NIP.196312211993022001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam,  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin.

  
Abdul Hafiz Sairazi, SHL., M.H  
NIP.197811182003121005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Kewenangan Istri Menolak Rujuk pada Masa Iddah Talak Raj'i dalam Kompilasi Hukum Islam" ditulis oleh Milda Amanda Putri, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 12 Juni 2023

Dinyalakan LULUS dengan predikat : A+ (90,5)

Dekan Fakultas Syariah

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniya, M.H

NIP.197105191997032001

### Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua : Dra. Hj. Nadiyah, M.H	
2.	Anggota : Hj. Diana Rahmi, S.Ag., M.H	
3.	Anggota : Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.Si	
4.	Anggota : Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.H	

## ABSTRAK

**Milda Amanda Putri.** *Kewenangan Istri Menolak Rujuk pada Masa Iddah Talak Raj'i dalam Kompilasi Hukum Islam.* Skripsi, Pembimbing : (I) Dra. Hj. Nadiyah, M.H dan Pembimbing (II) Dra. Hj. Fauziah Hayati, MHI pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci** : Kewenangan, Menolak Rujuk, Kompilasi Hukum Islam

Penulisan ini dilatarbelakangi karena adanya perbedaan antara Kompilasi Hukum Islam dengan pendapat ulama fikih. Dalam KHI pada pasal 164 dan 165 menyatakan bahwa istri yang masih dalam masa iddah talak raj'i berhak mengajukan keberatan atas kehendak rujuk oleh suaminya dan rujuk yang dilakukan tanpa persetujuan bekas istri dapat dinyatakan tidak sah dengan putusan Pengadilan Agama. Pendapat tersebut berbeda dengan pendapat ulama fikih, salah satunya Imam Syafi'i menyatakan bahwa rujuk adalah hak suami atas istrinya dan ia tidak boleh menolak suami untuk merujuknya. Hal ini membuktikan bahwa menurut penafsiran beliau bahwa istri tidak mempunyai hak untuk menolak maupun diberi hak untuk menyampaikan pendapatnya ketika suami menghendaki rujuk kepada mantan istrinya.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian hukum normatif dengan pendekatan deskriptif analisis, dalam hal ini penulis menyiapkan sumber-sumber yang diambil dari buku primer dan sekunder yang mendukung untuk menjawab permasalahan dalam konteks masalah terkait kewenangan istri menolak rujuk pada masa iddah talak raj'i dalam Kompilasi Hukum Islam pasal 164 dan 165.

Penulisan ini dapat disimpulkan bahwa Kompilasi Hukum Islam (KHI) telah memuat aturan-aturan rujuk secara jelas dan pasti yang itu termaktub pada pasal 164 dan pasal 165 karena tidak dibenarkan hak rujuk dilakukan dengan tujuan yang tidak baik atau zalim juga ketentuan ini bijaksana karena mengambil jalan tengah antara suami istri, yakni suami mempunyai hak untuk merujuk dan istri mempunyai hak untuk menolak atau menerima rujuk.

## **MOTTO**

**“Dengan ikhtiar dan do’a, yakin usaha sampai.”**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur terpanjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran serta kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Sebagai salah satu bukti dan rasa terima kasih yang tak terhingga saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang saya sayangi dan cintai :

1. Orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua saya. Terima kasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan serta dukungan dan kasih sayang yang diberikan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kedua orang tua saya bangga dan bahagia.
2. Adik saya (Lidyatus Syifa) dan (Wildan Ramadhani), terima kasih sudah ikut serta dalam proses saya selama menempuh pendidikan, terima kasih atas semangat, do'a dan kasih sayang yang selalu diberikan.
3. Dosen penasehat akademik dan pembimbing saya, Ibu Dra. Hj. Fauziah Hayati, MHI dan Ibu Dra. Hj. Nadiyah, M.H yang telah banyak memberikan ilmu, saran dan bimbingan kepada saya selama proses menyelesaikan skripsi ini.



4. M. Rizkan Fadhiil, S.H selaku *support system* yang selalu memberi semangat, inspirasi dan motivasi juga menjadi teman bertukar pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat saya Ayu Syifa, Yuliana Febrianty, Sri Yulia, Tiara Amalia dan Noorhaliza Sa'adah yang telah banyak membantu dan kebersamai proses saya. Terima kasih atas segala bantuan, *support* dan kebaikan yang diberikan.
6. Organisasi UKM ASRI, Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah Kabinet Junjung Karya, Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Syariah dan Kohati Komisariat Fakultas Syariah yang telah banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran hidup, baik dari segi organisasi maupun ilmu yang sangat bermanfaat sehingga saya dapat menjalani kehidupan mahasiswa yang sebenarnya.
7. Seluruh teman-teman Lokal C Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2019. Terima kasih atas segala bantuan, do'a, nasihat, hiburan dan semangat yang diberikan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيّ	Ai	a dan i
اوّ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِيّ	î	i dengan topi di atas
أُوّ	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّلِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِيكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kewenangan Istri Menolak Rujuk pada Masa Iddah Talak Raj’i dalam Kompilasi Hukum Islam*” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I, dan H. Rahmat Fadhillah, S.H.I., M.H.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Dra. Hj. Nadiyah, M.H., selaku Pembimbing Skripsi (I) dan Ibu Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.HI., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi (II).
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Staf Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan perpustakaan yang baik sehingga penulis mendapatkan referensi yang diperlukan.
7. Kedua orang tua tercinta, adik tersayang dan seluruh keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil selama ini.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 15 Mei 2023  
Penulis,

Milda Amanda Putri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penulisan .....	7
D. Signifikasi Penulisan .....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Metode Penulisan .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG RUJUK.....</b>	<b>17</b>
A. Ketentuan Umum tentang Rujuk .....	17
1. Pengertian Rujuk.....	17
2. Dasar Hukum Rujuk .....	19
3. Tujuan dan Hikmah Rujuk.....	22
4. Kewenangan Istri Menolak Rujuk Menurut Ulama Fikih .....	24
B. Masalah Mursalah.....	28
1. Pengertian Masalah Mursalah.....	28
2. Syarat Menggunakan Masalah Mursalah.....	29
C. Asas-asas Hukum Islam.....	30
1. Pengertian Asas Hukum Islam.....	30
2. Asas-asas Umum Hukum Islam.....	31



<b>BAB III KEWENANGAN ISTRI MENOLAK RUJUK DALAM KOMPILASI HUKUM ISLAM.....</b>	<b>34</b>
A. Kompilasi Hukum Islam.....	34
1. Pengertian Kompilasi Hukum Islam.....	34
2. Latar Belakang dan Sejarah Kompilasi Hukum Islam.....	36
B. Kewenangan Istri Menolak Rujuk dalam Kompilasi Hukum Islam.....	40
1. Rujuk dalam Kompilasi Hukum Islam .....	40
2. Syarat dan Rukun Rujuk .....	43
 <b>BAB IV ANALISIS KRITIS .....</b>	 <b>45</b>
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>80</b>